

ABSTRAK

Penelitian ini memodelkan pemetaan risiko Probability Default di sektor konstruksi Indonesia untuk memperkuat stabilitas sistem keuangan negara. Penelitian ini menganalisis pengaruh kondisi makroekonomi dan mikroekonomi terhadap Probability Default di sektor tersebut, dengan menggunakan data panel yang terdiri dari data keuangan dari 72 bank dan pembiayaan sektor konstruksi. Data siklus bisnis, siklus keuangan, dan makroekonomi juga digunakan. Sampelnya meliputi bank yang konsisten melaporkan laporan keuangan triwulanan tahun 2017 hingga 2019. Variabel endogennya adalah Probability of Default, sedangkan variabel eksogennya meliputi Stabilitas Keuangan, Loan to Deposit Ratio, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, Return on Assets, Net Interest Margin, Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loan/Non-Performing Financing, pinjaman bank sektoral, suku bunga SBI, inflasi, indeks saham, tingkat output, Indeks Produksi Industri, nilai tukar, dan jumlah uang beredar. Dengan menggunakan Model Merton untuk memperkirakan Probability Default sektoral, pendekatan Generalized Method of Moments (GMM) menguji hipotesis mengenai variabel-variabel yang berdampak pada Probability Default kredit sektoral. Hasil model menunjukkan bahwa probabilitas gagal bayar tahun sebelumnya, LDR, dan suku bunga berdampak positif terhadap Probability Default saat ini, sedangkan stabilitas keuangan tahun sebelumnya menunjukkan pengaruh negatif. Analisa tambahan yang kuat menunjukkan bahwa bank-bank pemerintah menunjukkan perilaku yang berbeda, dimana ROA berhubungan positif dengan Probability Default yang kemungkinan besar disebabkan oleh pencairan kredit yang lebih tinggi. Stress test melalui analisis panel struktural vektor autoregresif (P-SVAR) menunjukkan adanya pembalikan keseimbangan yang berkepanjangan setelah adanya guncangan internal, sedangkan guncangan eksternal menunjukkan stabilisasi yang lebih cepat. Temuan-temuan ini menyoroti sensitivitas sektor ini terhadap dinamika internal, dan menggarisbawahi pentingnya manajemen risiko dalam menjaga stabilitas keuangan di tengah guncangan ekonomi.

Kata Kunci: *Default Probability, Stress Testing, Stabilitas Sistem Keuangan, Generalized Method of Moments, Data Panel*